

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan 24 hipotesis yang diajukan ditemukan bahwa 12 hipotesis yang diterima, sementara 12 tidak diterima atau tidak terbukti. Secara rinci masing-masing hipotesis disimpulkan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap risiko keuangan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan diterima.
2. Financial leverage berpengaruh signifikan terhadap risiko keuangan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan diterima.
3. Pertumbuhan ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko keuangan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan tidak diterima.
4. Flexibility financial tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko keuangan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan tidak diterima.
5. Pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap CSRD. Dengan begitu hipotesis dinyatakan diterima.
6. Financial leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap CSRD. Dengan begitu hipotesis dinyatakan tidak diterima.
7. Pertumbuhan ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap CSRD. Dengan begitu hipotesis dinyatakan tidak diterima.
8. Flexibility financial tidak berpengaruh signifikan terhadap CSRD. Dengan begitu hipotesis dinyatakan tidak diterima.
9. Pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan diterima.
10. Financial leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan diterima.
11. Pertumbuhan ekuitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan diterima.
12. Flexibility financial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan diterima.
13. Risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan diterima.
14. CSRD berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan diterima.
15. Risiko keuangan mampu berperan baik dalam memediasi pengaruh antara variabel pertumbuhan aset dan nilai perusahaan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan diterima.

16. Risiko keuangan mampu berperan baik dalam memediasi pengaruh antara variabel financial leverage dan nilai perusahaan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan diterima.
17. Risiko keuangan tidak mampu berperan baik dalam memediasi pengaruh antara variabel pertumbuhan ekuitas dan nilai perusahaan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan tidak diterima.
18. Risiko keuangan tidak mampu berperan baik dalam memediasi pengaruh antara variabel flexibility financial dan nilai perusahaan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan tidak diterima.
19. 19. CSRD mampu berperan baik dalam memediasi pengaruh antara variabel pertumbuhan aset dan nilai perusahaan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan diterima.
20. CSRD tidak mampu berperan baik dalam memediasi pengaruh antara variabel financial leverage dan nilai perusahaan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan tidak diterima.
21. CSRD tidak mampu berperan baik dalam memediasi pengaruh antara variabel pertumbuhan ekuitas dan nilai perusahaan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan tidak diterima.
22. CSRD bukan variabel mediator atau intervening. Dengan kata lain, variabel risiko keuangan tidak mampu berperan baik dalam memediasi pengaruh antara variabel flexibility financial dan nilai perusahaan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan tidak diterima atau tidak terbukti.
23. GCG tidak dapat moderasi antara risiko keuangan dan nilai perusahaan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan tidak diterima.
24. GCG tidak dapat moderasi antara CSRD dan nilai perusahaan. Dengan begitu hipotesis dinyatakan tidak diterima.

7.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian maka direkomendasikan beberapa saran bagi peneliti lebih lanjut, yaitu:

1. Memperluas atau menambah sektor perusahaan sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Menambah rentang waktu yang akan digunakan, karena dengan demikian akan dapat menambah sampel perusahaan dan hasil akan lebih akurat.
3. Menambahkan variabel lain seperti profitabilitas seperti: ROA, NPM, ROI, dll ataupun bisa menggunakan kinerja keuangan seperti: Likuiditas, Solvabilitas, aktivitas, dan lain-lain atau kepemilikan saham asing

dan pemerintah, ukuran dewan direksi, tingkat *leverage*, tipe industri, dan kepemilikan institusional. agar hasil yang diperoleh penelitian selanjutnya berpengaruh positif dan signifikan.

4. Manajemen perusahaan diharapkan memperhatikan faktor *flexibility financial* karena dapat mempengaruhi signifikan secara negatif terhadap risiko keuangan. Fleksibilitas berperan penting dalam membuat manajer kuat dalam hal investasi di masa depan dan perusahaan yang fleksibel secara finansial membelanjakan lebih banyak pengeluaran investasi dan melakukan kebijakan investasi yang lebih efektif dengan mengurangi tingkat kelebihan dan kekurangan investasi. Fleksibilitas keuangan membantu perusahaan untuk melakukan investasi yang efektif selama periode krisis.

Halaman ini sengaja dikosongkan